

Pengaruh Varian Menu, Harga dan Suasana Cafe terhadap Minat Kunjung Konsumen Rumalamanan Kepatihan Tulungagung

Weni Histika^{1*}, Moh Gufron²

¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Mahasiswa/Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Ekonomi, Mahasiswa/Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia
Corresponding Author's e-mail : wenihistika2801@gmail.com*

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/armada>

Vol. 2, No. 8 August 2024

Page: 562-572

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v2i8.1445>

Article History:

Received: July, 07 2024

Revised: July, 30 2024

Accepted: August, 07 2024

Abstract : *In this modern era, there are many interesting coffee shop concepts. In tulungagung itself there is also a coffee shop concept such as the Rumalamanan coffee shop which is a coffee shop that is adapted into a modern coffee shop to be accepted by all people. The author chose and decided this coffee shop as the object of research solely wanted to find out more about the reason why this coffee shop survived in the midst of many cafes with the same style that appeared to be a trading rival for this coffee shop, and also the underlying reasons that consumers remain loyal to consuming these cafe products. This research method is quantitative research. The results of the partial data test show, in the menu variant variable, the calculated value (34,255) (1,988) and the significance value of 0.000 0.005 is obtained. The price variable significantly affects the interest of consumers, the calculated value (18,407) t_{tabel} (1,988) and the significance value of 0.000 0.005 is obtained. The cafe atmosphere significantly affects the interest of visitors with a comparison value of the value of the count (68,027) of the table (1,988) and the significance value of 0.000 0.005. While the silmutan results show that the menu variant, price, susana cafe together have a significant effect on consumer visitor interest with the results obtained by Fhitung (194,368) F_{tabel} (2,711) and the level of significance 0.000 0.05.*

Keywords : *Cafe Atmosphere, Menu Variant, Price, Visiting Interest.*

Abstrak : Di jaman yang modern ini banyak sekali konsep coffe shop yang menarik dikunjungi. Di tulungagung sendiri juga terdapat sekali konsep coffe shop seperti coffe shop Rumalamanan yang merupakan warung kopi yang diadaptasi menjadi warung kopi modern agar dapat diterima bagi semua kalangan. Penulis memilih dan memutuskan coffe shop ini sebagai objek penelitian semata-mata ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai alasan coffe shop ini bertahan ditengah banyaknya cafe dengan gaya yang sama muncul menjadi saingan dagang coffe shop ini, dan juga alasan-alasan yang mendasari konsumen tetap setia mengkonsumsi produk-produk cafe ini. Metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Hasil uji data secara parsial menunjukkan, Pada variable varian menu diperoleh nilai t_{hitung} (34,255) t_{tabel} (1,988) dan nilai signifikansi 0,000 0,005. Pada variable Harga berpengaruh secara signifikan terhadap minat kunjung konsumen diperoleh nilai t_{hitung} (18,407) t_{tabel} (1,988)

dan nilai signifikansi 0,000 0,005. Pada Suasana cafe berpengaruh secara signifikan terhadap minat kunjung dengan nilai perbandingan nilai t_{hitung} (68,027) t_{tabel} (1,988) dan nilai signifikansi 0,000 0,005. Sedangkan hasil silmutan menunjukkan bahwa varian menu, harga, susana cafe secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung konsumen dengan hasil didapat F_{hitung} (194,368) F_{tabel} (2,711) dan tingkat signifikansinya 0,000 0,05.

Kata Kunci : Harga, Minat Kunjung, Suasana Café, Varian Menu.

PENDAHULUAN

Pada jaman sekarang ini, kemajuan dalam berbagai bidang sudah tidak usah dirangukan lagi termasuk dalam bidang makanan dan minuman. Banyak orang menghabiskan waktunya diluar rumah untuk urusan pekerjaan atau hanya sekedar melepas penat. Cafe merupakan salah satu tempat yang menjadi pilihan berbagai kalangan masyarakat.

Di tulungagung sendiri merupakan kota yang terkenal dari produk kopi atau pun tempat coffe shop nya. Hal ini terbukti dari semakin banyaknya coffe shop di setiap sudut tulungagung. Setiap coffe shop memiliki ciri khas sendiri, mulai dari varian menu, harga dan konsep tempatnya. Coffe shop merupakan salah satu tempat yang menjadi tempat berkumpul keluarga maupun teman, karena coffe shop menyediakan berbagai fasilitas. Dalam bisnis coffe shop untuk menarik banyak konsumen maka pada produk makanan ataupun minuman harus memiliki ciri khas tersendiri. Ditambah lagi harga yang terjangkau dan suasana tempat yang nyaman bisa menambah daya tarik tersendiri bagi konsumen.

Pelaku bisnis atau onwer dari coffe shop itu sendiri dituntut menciptakan keunggulan dalam produk dan susana tempat upaya untuk menambah minat kunjung konsumen. Varian produk merupakan salah satu penentu minat kunjung konsumen. Pengalaman yang baik maupun buruk yang terjadi saat pembelian produk dapat berpengaruh kepada konsumen akan datang kembali atau tidak ketempat tersebut. Tanpa konsumen coffe shop maupun tempat wisata lainya akan kehilangan pendapatan yang mengakibatkan kebangkrutan.

Dengan menawarkan varian menu pelaku bisnis bisa siap bersaing ditengah ramainya persaingan coffe shop. Menurut Philip Kotler (2002 dalam (Sihombing et al., 2022) memberikan kesimpulan keberagaman menu adalah tersedianya semua jenis menu yang ditawarkan untuk dimiliki, dipakai atau di konsumsi oleh konsumen yang dihasilkan oleh suatu produsen. Setiap konsumen memiliki selera makan yang berbeda-beda. Karena varian menu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan konsumen. Jika cafe dan resto menyediakan menu yang beranekaragam, akan lebih memudahkan cafe untuk menarik konsumen. Varian menu dapat mempengaruhi minat kunjung konsumen. Konsumen akan merasa tertarik jika keinginannya terpenuhi, mengingat selera konsumen yang berbeda-beda. Varian menu merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh pelaku bisnis. Dengan adanya varian menu diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumennya. Konsumen bisa memilih menu yang mereka inginkan. Varian menu biasanya dapat dilihat dari pengelompokan varian mie, varian nasi, varian sneak, dan varian minuman dan lainnya.

Selain varian menu, harga juga menjadi faktor penting terhadap minat kunjung konsumen. Faktor harga dianggap paling menarik bagi konsumen dalam menentukan untuk membeli suatu produk. Karena bagi konsumen, harga merupakan sebuah pertimbangan seimbang atau tidaknya terhadap menu atau produk yang dibeli. Secara teoritis semakin tinggi harga akan mengakibatkan minat konsumen untuk membeli suatu produk menurun. Menurut Darmawan, 2015 dalam (Maruli et al., 2022) Secara bersamaan menurunnya minat beli konsumen atas suatu produk juga mengakibatkan menurunnya jumlah barang terjual. Dengan demikian semakin tinggi harga dapat mengakibatkan menurunnya minat kunjung konsumen. Sebaliknya bila harga semakin rendah maka penjualan akan meningkat.

Tidak hanya varian menu dan harga, Susana tempat juga menjadi factor minat kunjung konsumen. Suasana tempat merupakan usaha merancang lingkungan seperti desain bangunan, pencahayaan, tata ruang, bau, warna, bentuk dan suara untuk membentuk pengaruh emosional konsumen agar tertarik untuk memutuskan membeli. Suasana tempat dapat membantu membentuk arah durasi perhatian konsumen sehingga meningkatkan kemungkinan pembelian. Bahkan, suasana tempat mampu mengerakkan reaksi emosi konsumen seperti perasaan senang atau suka yang mana perasaan itu mampu mempengaruhi jumlah uang dan waktu yang dihabiskan konsumen. (Rony, 2018)

Di tulungagung sendiri juga terdapat sekali konsep coffe shop seperti coffe shop Rumalaman yang merupakan warung kopi yang diadaptasi menjadi warung kopi modern agar dapat diterima bagi semua kalangan. Rumalaman berada di pusat kota membuat coffe shop ini ramai dikunjungi konsumen. Bapak Okky selaku pemilik dari tempat ini sudah mendirikan rumalaman dari bulan agustus 2019, coffe shop yang awalnya hanya dibangun kecil kini sudah dibangun cukup luas karena semakin banyaknya konsumen yang berkunjung.

Rumalaman menyediakan berbagai produk minuman, makanan, sampai berbagai sneak pun tersedia. Untuk harganya sendiri masih ramah dikantong pelajar. Karena salah satu target konsumen adalah pelajar. Suasana cafe yang memiliki fasilitas yang cukup modern seperti tersedianya wifi tempat yang luas baik outdoor maupun indoor bisa menjadi pilihan pelajar untuk mengerjakan tugas atau sekedar bersantai. Tidak hanya pelajar kalangan menengah keatas juga menjadi target konsumen. Untuk kelemahan dari rumalaman ini mungkin di varian menu juga masih standart banyak ditemui di tempat-tempat coffe shop lainnya yang bahkan menyediakan lebih banyak varian makanan ataupun minuman. Di Rumalaman sendiri belum tersedia mesin kopi jadi untuk menu minuman varian kopi masih menggunakan manual, jadi untuk rasa dan varian minuman kopi masih banyak yang lebih beragam dari coffe shop lain. Untuk harga yang dipatok di rumalaman cukup ramah dikantong tapi juga banyak coffe shop lain yang menyediakan harga yang ramah dikantong bahkan mereka lebih unggul dalam cita rasa, tetapi di rumalaman sendiri untuk konsumennya tetap setia mengkonsumsi produk-produk rumalaman. Di siang hari konsumen yang datang akan terasa panas dan gerah karena di rumalaman sendiri belum tersedia AC untuk area indoornya.

Penulis memilih dan memutuskan coffe shop ini sebagai objek penelitian semata-mata ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai alasan coffe shop ini bertahan ditengah banyaknya cafe dengan gaya yang sama muncul menjadi saingan dagang coffe shop ini, dan juga alasan-alasan yang mendasari konsumen tetap setia mengkonsumsi produk-produk cafe ini.

METODE PENELITIAN

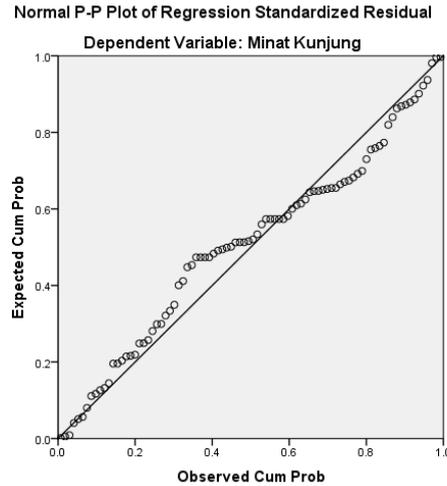
Metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian ini menjelaskan hubungan antara variable dengan menganalisis data numerik (angka) menggunakan metode statistic melalui pengujian hipotesa. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh varian menu, harga dan suasana café terhadap minat kunjung konsumen Rumalaman Kepatihan Tulungagung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji sebuah regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi data normal atau tidak.



Gambar 1. Uji Normalitas Data Grafik *Probability-Plot*
 Sumber: Uji Normalitas *SPSS-21*

Dari gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi secara normal karena grafik *Probability-Plot* normalitas dikatakan normal apabila tanda titik-titik searah dan berada di sekitar garis diagonal.

Tabel 1. Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.20790970
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.093
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber: Uji Normalitas *SPSS-21*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,153, artinya nilai signifikansi ($0,153 > 0,05$). Syarat sebuah data dapat dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk linier atau tidak. pada uji linieritas, hasil hitung dapat dilihat pada tabel ANOVA yang didapatkan dari hasil olah data dengan bantuan program *SPSS-21*. Jika nilai signifikansi pada *Linierity* $< 0,05$ dan nilai signifikansi pada *Deviation from Linierity* $> 0,05$ maka data dinyatakan memenuhi syarat dan lolos uji linieritas.

Tabel 2. Uji Linieritas Varian Menu Terhadap Minat Kunjung
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Kunjung * Varian Menu	Between Groups	(Combined)	7132.162	73	97.701	4.930	.001
		Linearity	4522.608	1	4522.608	228.226	.000
		Deviation from Linearity	2609.555	72	36.244	1.829	.104
	Within Groups	277.429	14	19.816			
	Total	7409.591	87				

Sumber: Uji Linieritas SPSS-21

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan uji linieritas variabel Varian Menu Terhadap Minat Kunjung diperoleh nilai *Linierity* $0,000 < 0,05$ dan nilai *Deviation from Linierity* $0,104 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Varian Menu Terhadap Minat Kunjung memnuhi syarat dan lolos dalam uji linieritas.

Tabel 3. Uji Linieritas Harga Terhadap Minat Kunjung
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Kunjung * Harga	Between Groups	(Combined)	6822.758	74	92.199	2.042	.076
		Linearity	4462.166	1	4462.166	98.849	.000
		Deviation from Linearity	2360.592	73	32.337	.716	.818
	Within Groups	586.833	13	45.141			
	Total	7409.591	87				

Sumber: Uji Linieritas SPSS-21

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan uji linieritas variabel Harga Terhadap Minat Kunjung diperoleh nilai *Linierity* $0,000 < 0,05$ dan nilai *Deviation from Linierity* $0,818 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Terhadap Minat Kunjung memnuhi syarat dan lolos dalam uji linieritas.

Tabel 4. Uji Linieritas Suasana Cafe Terhadap Minat Kunjung
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Kunjung * Suasana Cafe	Between Groups	(Combined)	6586.358	25	263.454	19.841	.000
		Linearity	6144.719	1	6144.719	462.776	.000
		Deviation from Linearity	441.638	24	18.402	1.386	.153
	Within Groups	823.233	62	13.278			
	Total	7409.591	87				

Sumber: SPSS-21

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan uji linieritas variabel Harga Terhadap Minat Kunjung diperoleh nilai *Linierity* $0,000 < 0,05$ dan nilai *Deviation from Linierity*

0,153 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Suasana Cafe Terhadap Minat Kunjung memenuhi syarat dan lolos dalam uji linieritas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi ini yang dilihat dari nilai Tolerance dan VIF. Data yang baik yaitu data yang tidak terjadi multikolonieritas dengan Nilai cut off yang dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance ≥ 0.10 atau sama dengan $VIF \leq 10$.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-3.890	.275		-14.121	.000		
1 Varian Menu	.322	.009	.318	34.255	.000	.189	5.280
Harga	.170	.009	.172	18.407	.000	.186	5.372
Suasana Cafe	.563	.008	.557	68.027	.000	.244	4.102

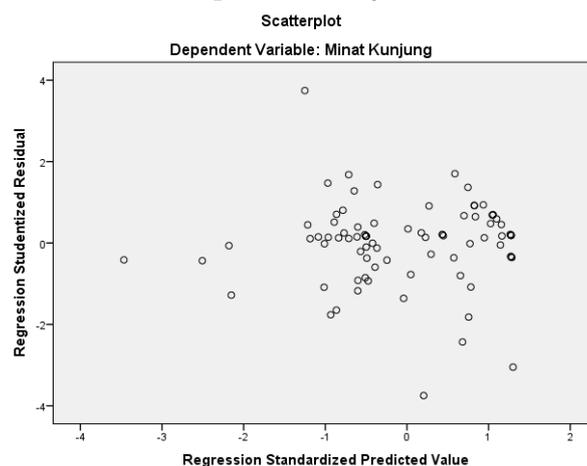
a. Dependent Variable: Minat_Kunjung

Sumber: Uji Multikolonieritas *SPSS-21*

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai Tolerance pada variabel Varian Menu 0,189 > 0,10. Variabel Harga 0,186 > 0,10. Variabel Suasana Cafe 0,244 > 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel Varian Menu 5,280 < 10. Variabel Harga 5,372 < 10. Variabel Suasana Cafe 4,102 < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa penelitian ini tidak mengalami multikolonieritas pada setiap variabelnya.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan model Scatterplot dan Glejser.



Gambar 2. Hasil Uji Heterosekdastisitas *Scatterplot*

Sumber: Uji Heteroskedastisitas *SPSS-21*

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik menyebar secara tidak beraturan dan tidak membentuk sebuah pola. Titik-titik tersebut menyebar di bawah dan

diatas angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam dat ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.890	.275		-14.121	.000
Varian Menu	.322	.009	.318	34.255	.000
Harga	.170	.009	.172	18.407	.000
Suasana Cafe	.563	.008	.557	68.027	.000

a. Dependent Variable: Minat_Kunjung

Sumber: Uji Regresi SPSS-21

Berdasarkan pada tabel 4.24 diperoleh nilai $\alpha = -3.890$ Nilai $b_1 = 0,322$ Nilai $b_2 = 0,170$ Nilai $b_3 = 0,563$. Maka diperoleh persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -3.890 + 0,322X_1 + 0,170X_2 + 0,563X_3$$

Penjelasan:

- (a) merupakan nilai konstanta sebesar -3.890 menyatakan bahwa jika variabel *independent* (Varian Menu, Harga, dan Suasana Cafe) sebesar 0 (nol). Jadi nilai variabel *dependent* (Minat Kunjung) sebesar -3.890.
- (b₁) berarti koefisien regresi dari X₁ yaitu 0,322. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X₂ dengan asumsi variabel lain (X₃) konstan maka hal ini akan berpengaruh besarnya Y yaitu 0,322.
- (b₂) berarti koefisien regresi dari X₂ yaitu 0,170. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan satu variabel X₃ dengan asumsi variabel lain (X₁) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,170.
- (b₃) berarti koefisien regresi dari X₃ yaitu 0,563. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan satu variabel X₂ dengan asumsi variabel lain (X₁) konstan maka hal ini akan berpengaruh terhadap penurunan besarnya Y sebesar 0,563.

Uji Hipotesis

Uji T(Parsial)

**Tabel 7. Hasil Uji T secara Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.890	.275		-14.121	.000
Varian Menu	.322	.009	.318	34.255	.000
Harga	.170	.009	.172	18.407	.000
Suasana Cafe	.563	.008	.557	68.027	.000

a. Dependent Variable: Minat_Kunjung

Sumber: Uji Parsial SPSS-21

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa:

- a) Variabel Varian Menu memiliki nilai $t_{hitung} (34,255) > t_{tabel} (1,988)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Varian Menu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kunjung Konsumen Rumalaman Kepatihan secara parsial.
- b) Variabel Harga memiliki nilai $t_{hitung} (18,407) > t_{tabel} (1,988)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kunjung Konsumen Rumalaman Kepatihan secara parsial.
- c) Variabel Suasana Cafe memiliki nilai $t_{hitung} (68,027) > t_{tabel} (1,988)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Suasana Cafe berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kunjung Konsumen Rumalaman Kepatihan secara parsial.

Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F secara simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6476.592	3	2158.864	194.368	.000 ^b
	Residual	932.998	84	11.107		
	Total	7409.591	87			

a. Dependent Variable: Minat Kunjung

b. Predictors: (Constant), Suasana Cafe, VarianMenu, Harga

Sumber: Uji t (Simultan) SPSS-21

Berdasarkan tabel 4,26 dapat diketahui nilai $F_{hitung} (194,368) > F_{tabel} (2,711)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variable Varian Menu, Harga, dan Suasana Café Terhadap Minat Kunjung Konsumen Rumalaman Kepatihan secara simultan.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil uji koefisien determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 ^a	.874	.870	3.333

a. Predictors: (Constant), Suasana Cafe, VarianMenu, Harga

Sumber: Uji koefisien Determinasi SPSS-21

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui bahwa nilai R yaitu 0,935. Nilai tersebut menunjukkan Adjusted R Square sebesar 0,870 atau 87%. Jadi, pengaruh variabel Varian Menu, Harga, Dan Suasana Cafe Terhadap Variabel Minat Kunjung sebesar 87%. Sedangkan 13% lainnya variabel Minat Kunjung dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti: Lokasi, cita rasa, produk.

Pembahasan

Pada pembahasan, peneliti akan menguraikan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS-21. Pembahasan tersebut meliputi, 1) interpretasi hasil penelitian, 2) perbandingan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori, 3) perbandingan dengan penelitian yang relevan. Berikut beberapa uraiannya :

1. Interpretasi Hasil Penelitian

a. Interpretasi Analisis Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel 4.24 menggunakan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -3.890 + 0,322X_1 + 0,170X_2 + 0,563X_3$$

Didasari dari persamaan tersebut, maka diketahui koefisien regresi Varian Menu (b1) sebesar 0,322 yang menunjukkan bahwa besarnya Y akan lebih besar 0,322 untuk setiap penambahan satu satuan variabel harga dengan asumsi bahwa variabel Suasana Cafe tetap. Sementara itu, koefisien regresi untuk Harga (b2) dengan nilai sebesar 0,170. Hal ini berarti jika variabel Varian Menu tetap konstan, maka setiap satu satuan variabel Suasana Cafe akan mengubah besarnya Y sebesar 0,170. Berdasarkan regresi Suasana Cafe dengan koefisien regresi sebesar 0,563 maka setiap penambahan satu satuan pada variabel Harga akan mengakibatkan peningkatan besarnya Y sebesar 0,563 dengan asumsi variabel Varian Menu tetap.

b. Interpretasi Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan pada variabel Suasana Cafe diperoleh nilai nilai t_{hitung} (68,027) > t_{tabel} (1,988) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh Suasana Cafe terhadap Minat Kunjung Konsumen. hal ini dapat diartikan bahwa suasana cafe nyaman dan baik. Jika suasana cafe yang terdapat di Rumalaman semakin menyenangkan, nyaman, dan menarik, maka akan meningkatkan minat kunjung konsumen untuk berkunjung ke Rumalaman. Variabel Harga memiliki nilai t_{hitung} (18,407) > t_{tabel} (1,988) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kunjung Konsumen Rumalaman Kepatihan. Variabel Suasana Cafe memiliki nilai t_{hitung} (68,027) > t_{tabel} (1,988) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Suasana Cafe berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kunjung Konsumen Rumalaman

c. Interpretasi Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji F)

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan pada variabel Varian Menu, Harga, dan Suasana Cafe diperoleh nilai nilai F_{hitung} (194,368) > F_{tabel} (2,711) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh Varian Menu, Harga, dan Suasana Cafe terhadap Minat Kunjung Konsumen.

d. Interpretasi Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R yaitu 0,935. Nilai tersebut menunjukkan Adjusted R Square sebesar 0,870 atau 87%. Jadi, pengaruh variabel Varian Menu, Harga, Dan Suasana Cafe Terhadap Variabel Minat Kunjung sebesar 87%. Sedangkan 13% lainnya variabel Minat Kunjung dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti: Lokasi, cita rasa, produk.

2. Perbandingan Hasil Penelitian Yang Dilakukan Dengan Teori

a. Variable Varian Menu (X1) Terhadap Minat Kunjung Konsumen (Y)

Hasil dari olah data yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh variabel Varian Menu Terhadap Minat Kunjung Konsumen di Rumalaman Kepatihan. Hal tersebut memperkuat pendapat (Johnson, M., & Smith, 2023) yang mengemukakan bahwa varian harga berpengaruh terhadap minat kunjung konsumen. Berdasarkan hasil angket yang digunakan untuk mengukur Varian Menu dengan indikator ukuran, harga, dan ketersediaan produk.

b. Hasil dari olah data yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh variabel Harga Terhadap Minat Kunjung Konsumen di Rumalaman Kepatihan. Hal tersebut memperkuat pendapat (Anderson, M., & Smith, 2023) yang mengemukakan bahwa harga berpengaruh terhadap minat kunjung konsumen. pendapat lainnya dikemukakan oleh (Anderson, M., & Smith, 2023) menunjukkan bahwa harga berpengaruh terhadap minat kunjung konsumen.

- c. **Variabel Suasana Cafe Terhadap Minat Kunjung**
Hasil dari olah data yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh variabel Suasana Cafe Terhadap Minat Kunjung Konsumen di Rumalaman Kepatihan. Hal tersebut memperkuat pendapat (De Kerviler, Gwarlann, 2020) bahwa adanya atmosfer toko berdampak terhadap kemauan konsumen untuk membayar, memberikan wawasan tentang bagaimana suasana dapat memengaruhi perilaku konsumen.

3. Perbandingan Hasil Penelitian Dengan Penelitian Relevan

a. **Varian Menu Terhadap Minat Kunjung**

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan varian menu terhadap minat kunjung konsumen di Rumalaman Kepatihan dengan perbandingan nilai t_{hitung} (34,255) > t_{tabel} (1,988) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Khong & Tandiwan, 2024) menunjukkan bahwa variabel Varian Menu (X1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,233 > 1,985) dan nilai signifikan sebesar $0,028 < 0,05$, maka berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali pada Restoran Dimsum Mamatjoe. Hal ini berarti H_2 diterima. Oleh karena itu, variasi menu memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung kembali pada Restoran Dimsum Mamatjoe.

b. **Harga Terhadap Minat Kunjung**

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan harga terhadap minat kunjung konsumen di Rumalaman Kepatihan dengan perbandingan nilai t_{hitung} (18,407) > t_{tabel} (1,988) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ridwan Romdhoni, 2022 menunjukkan bahwa variabel Harga (X1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,991 > 1,983) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung mahasiswa ke Kedai Kopi. Hal ini berarti H_1 diterima. Oleh karena itu, harga memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung Mahasiswa ke Kedai Kopi. Penelitian serupa dilakukan oleh (Tondang et al., 2023) menunjukkan bahwa variabel Harga (X2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,428 > 1,980) dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa harga berpengaruh positif terhadap minat kunjungan konsumen di Dbest cafe.

c. **Suasana Cafe Terhadap Minat Kunjung**

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan suasana cafe terhadap minat kunjung konsumen di Rumalaman Kepatihan dengan perbandingan nilai t_{hitung} (68,027) > t_{tabel} (1,988) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wimbi Prima Hadi, 2022 menunjukkan bahwa variabel Suasana Cafe (X2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (10,188 > 1,974) dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan suasana kafe berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali pada kafe gapura lawas. Penelitian serupa dilakukan oleh (Tondang et al., 2023) menunjukkan bahwa variabel Suasana Cafe (X1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,405 > 1,980) dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan suasana cafe berpengaruh positif terhadap minat kunjungan konsumen di Dbest cafe.

KESIMPULAN

Varian Menu (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kunjung Konsumen Rumalaman Kepatihan Tulungagung. Pada variable varian menu diperoleh nilai t_{hitung} (34,255) > t_{tabel} (1,988). Jadi, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara varian menu terhadap minat kunjung konsumen. Harga (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kunjung Konsumen Rumalaman Kepatihan Tulungagung. Pada variable (X2) diperoleh nilai t_{hitung} (18,407) > t_{tabel} (1,988). Jadi, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara harga (X2)

terhadap minat kunjung konsumen. Suasana cafe (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kunjung Konsumen Rumalaman Kepatihan Tulungagung. Pada variable suasana cafe diperoleh nilai t_{hitung} (68,027) > t_{tabel} (1,988). Jadi, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara suasana cafe terhadap minat kunjung konsumen. Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan pada variabel Varian Menu, Harga, dan Suasana Cafe diperoleh nilai nilai Fhitung (194,368) > Ftabel (2,711) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh Varian Menu, Harga, dan Suasana Cafe terhadap Minat Kunjung Konsumen. Berdasarkan temuan data pada Minat Kunjung Konsumen Rumalaman diperoleh data sebesar 87% Minat Kunjung dipengaruhi oleh Varian Menu, Harga, dan Suasana Cafe sedangkan 13% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Setelah dilakukannya penelitian pada Minat Kunjung Konsumen Rumalaman Kepatihan Tulungagung, berikut beberapa saran yang dapat bermanfaat; 1) Bagi Pimpinan Rumalaman Kepatihan Tulungagung, Diharapkan bisa lebih memperhatikan kritik dan saran konsumen, dapat lebih meningkatkan mutu menu dan sarana prasarana yang ada di cafe, sehingga pemilik usaha bisa menemukan Solusi yang yepat untuk meningkatkan minat kunjung konsumen. 2) Bagi Peneliti Selanjutnya, Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan cara menambah variable lainnya yang dapat mempengaruhi Minat Kunjung Konsumen, seperti variable fasilitas dan kualitas pelayanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas berkah yang melimpah yang telah diberikan-Nya sehingga artikel ini bisa selesai. Terimakasih untuk Bapak Moh. Gufron.S.Ag. M. Pd yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan dalam menyusun penelitian ini, serta saya ucapkan terimakasih kepada alm orang tua saya yang telah menjadi motivasi saya menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M., & Smith, J. (2023). *“The Impact of Price Changes on Customer Visit Intention: A Study of Casual Dining Restaurants.”*
- De Kerviler, Gwarlann, and V. G. (2020). *“Using virtual reality to evaluate the impact of store atmospherics on consumers’ willingness to pay.”* Journal of Business Research.
- Johnson, M., & Smith, K. (2023). *“The Influence of Menu Variability on Customer Interest: A Case Study of Fine Dining Restaurants.”*
- Khong, R., & Tandiwan, J. (2024). Pengaruh Citra Merek, Variasi Menu, dan Pemasaran Sosial Media terhadap Minat Berkunjung Kembali pada Restoran Dimsum Mamatjoe Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 45–58. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3510>
- Tondang, G. A., Lathief, M., Nasution, I., & Dharma, B. (2023). Pengaruh Suasana Cafe, Harga, Variasi Menu Terhadap Minat Kunjungan Konsumen (Studi Kasus: Dbest Cafe Tuamang). *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(1), 2023.